

AL-QUR'AN: KITAB PETUNJUK UNTUK DIRI DAN AKTIVITAS MANUSIA-LINGKUNGAN HIDUP

Ahmad Syauqi^{1*}, Aminah Rahmah Sari²

¹Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: syauqi.fmipa@unisma.ac.id

ABSTRAK

Pengetahuan tentang perubahan lingkungan secara mendasar belum banyak diketahui khususnya tentang gas pembentuk rumah kaca dan pengaruhnya; pemanasan global dengan efek lanjutan seperti seringnya banjir. Masyarakat perlu mendapatkan bantuan pemahaman dengan memotivasi melalui ajaran agama Islam. Penjelasan tentang hubungan manusia dan lingkungan antara lain resiko terjadi oleh sebab efek perubahan lingkungan hidup yang berasal dari aktivitas manusia. Perubahan mindset yang diharapkan kepada masyarakat adalah adanya kepentingan dirinya untuk hidup melalui aktivitas sehari-hari dengan perhatian yang sama antara diri dan lingkungan hidup sekitarnya. Penyuluhan mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat kategori khusus yaitu memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar dan dapat dipahami dengan mudah untuk pendekatan pengelolaan lingkungan. Lokasi penyuluhan adalah di Masjid Baitul Jannah Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Pada ayat 205 surah Al-Baqoroh dapat memberi makna pada konteks; pertama, relasi antara manusia. Konteks kedua, nilai kesungguhan berbuat untuk tidak merusak tanaman dan ternak adalah merupakan lawan dari "berpaling". Terkategori orang yang munafik adalah perbuatan "merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak" dengan pertimbangan sebab musabab turunnya ayat 204-207. "Tidak merusak" diberikan nilai yang tinggi yaitu "Allah tidak menyukai kerusakan/kebinasaan" dan sebaliknya ditunjukkan ada diantara manusia mencari mardlatillah (yang disukai Allah SWT) dengan pengorbanan diri pada ayat 207. Selanjutnya tersirat bahwa keberlanjutan lingkungan hidup memerlukan kerja-kerja dengan sifat pengorbanan apakah jiwa-ilmu (akal) maupun harta (pembiayaan).

Kata Kunci:

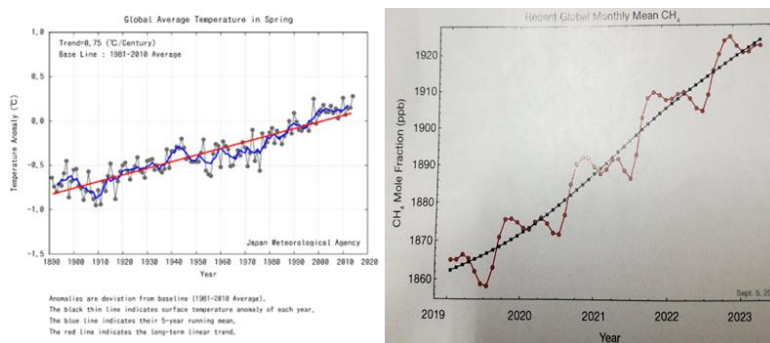
prinsip Islam, relasi manusia-lingkungan, ekosentrisme

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan hidup telah mencapai kekhawatiran untuk habitat manusia dan di tahun-tahun mendatang terjadi efek dari perubahan suhu permukaan bumi mencapai maksimum; 1,5 derajat pada Gambar 1A. Pengetahuan tentang perubahan lingkungan secara mendasar belum banyak diketahui oleh masyarakat. Perubahan khususnya tentang gas pembentuk rumah kaca seperti metan dan karbon dioksida (Environmental Health Student Association, 2020; Adha, 2023) mengalami kenaikan (Gambar 1B) dan pengaruhnya terhadap suhu global. Masyarakat dapat diberikan pemahaman dengan mengacu kepada ilmu pengetahuan lingkungan, khususnya pemahaman dari penerapannya. Tetapi

pemahaman lingkungan kepada masyarakat masih diperlukan motivasi dan dapat disampaikan secara simultan. Motivasi yang bernilai tinggi berasal dari ilmu pengetahuan agar prioritas mengganti bahan bakar baru terbaharukan (Adha, 2023) dan pada konteks ini adalah ajaran agama, dalam hal ini adalah ajaran Islam. Pendekatan antara ilmu pengetahuan lingkungan secara simultan dengan motivasi bersumber ajaran agama dapat ditemukan dari sudut pandang etika.

Perubahan lingkungan merupakan hasil pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan dapat dijelaskan dari sudut pandang antroposentris. Pandangan ini hingga saat sekarang masih sering dirasakan dan perhatian kepada lingkungan hidup sekitar menjadi subordinat. Artinya manusia adalah yang terpenting, sebagai pusat dari system alam semesta, alam dianggap sebagai obyek, alat sarana pemenuhan kebutuhan manusia, dan alam tidak mempunyai nilai pada dirinya sendiri (Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Sleman, 2018). Penjelasan tentang hubungan manusia dan lingkungan antara lain define dampak lingkungan; bahwa resiko terjadi oleh sebab efek perubahan lingkungan hidup yang berasal dari aktivitas manusia. Dampak kondisi adanya peningkatan suhu secara global adalah adanya proyeksi peningkatan pengeluaran masyarakat untuk membeli makanan, listrik dan air bersih sebab anomaly iklim. Anomali iklim oleh sebab perubahan penguapan air laut yang selanjutnya perubahan angin dan tekanan udara hingga berakhir terjadi yang diistilahkan dengan La Nina. Oleh karena itu di Indonesia analisis perubahan lingkungan dan dampaknya menjadi salah satu kewajiban dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) bagi suatu aktivitas manusia sebagai syarat legalitas perizinan.



Gambar 1. (a) Kenaikan suhu rata-rata permukaan dari data 5 tahunan pada Maret-Mei 2023 (Source: https://ds.data.jma.go.jp/tcc/tcc/products/gwp/temp/spr_wld.html), (b) Gas metana oleh hasil pernafasan anaerobic (Source: Naples, 2023)

Perubahan *mindset* yang diharapkan kepada masyarakat adalah adanya kepentingan dirinya untuk hidup melalui aktivitas sehari-hari dengan perhatian yang sama antara diri dan lingkungan hidup sekitarnya. Adapun urgensi pada lingkungan yang banyak berubah adalah suatu tempat berpotensi menjadi suatu kota. Selain antroposentrisme adalah sudut pandang ekosentrisme. Sudut pandang ini memiliki pusat pada seluruh komunitas ekologis baik yang hidup maupun

benda-benda abiotis lainnya saling terkait satu sama lain (Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Sleman, 2018). Hal ini nampaknya sejalan dengan ajaran Islam bahwa makhluk ciptaan Allah SWT.; terdiri atas makhluk hidup (biotik) dan tidak hidup (abiotik). Tetapi bagaimana prinsip yang terdapat pada kitab suci ajaran Islam dan hal itu dekat dengan operasional sehari-hari. Hal ini dipertimbangkan untuk mendapatkan spirit bagi yang mendengarkan penyuluhan ini.

Kondisi tempat penyuluhan merupakan zona urban Landungsari yaitu sedang dalam proses menjadi kota yang bersebelahan dengan Dinoyo city Kota Malang. Juga sebagai transit antara Kota Malang dan Kota Batu yaitu terminal Landungsari. Daerah tersebut sangat cepat pertambahan penduduknya dengan adanya tempat pendidikan, potensi berkembangnya pasar tradisional dan perumahan baru. Mayoritas penduduk beragama Islam, banyak pendatang tidak tetap di pasar dan dekat dengan tempat beribadah; masjid. Dapat diprediksi bahwa terkait lingkungan diperlukan prinsip dasar dan sesuai dengan mayoritas penduduknya diambilkan dari ajaran Islam. Kawasan urban terdapat dua perubahan; kemajuan dan kerusakan dari interaksi manusia dan lingkungan, melibatkan sosial budaya dan ekonomi masyarakat (Atria dan Winarni, 2023). Oleh karena itu penyuluhan pada momen bulan puasa dan telah diagendakan, disampaikan penyuluhan yang berkepentingan untuk lingkungan hidup sekitar berjudul “Menyambut *nuzulul qur'an*: Kitab petunjuk untuk diri dan aktivitas manusia-lingkungan hidup”.

Tujuan Penyuluhan adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat kategori khusus yaitu memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar dan dapat dipahami dengan mudah untuk pendekatan pengelolaan lingkungan. Adapun sasaran adalah Masyarakat yang berada di majid Baitul Jannah dan sedang melaksanakan sholat Jum'at bertempat di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan partisipan kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Baitul Jannah Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahap persiapan, kegiatan pemberian penyuluhan berupa pelaksanaan khotbah, dan pembahasan. Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil pengetahuan dengan metode keilmuan yang menggunakan kepustakaan (Zed, 2018), kata kunci, dan konteks turunnya ayat (*nash*) yang digunakan sebagai dalil/prinsip suatu petunjuk. Selanjutnya tafsir dan relasi dengan *nash* lainnya menurut ahli tafsir.

Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan mempelajari informasi (data) mutakhir dari beberapa kasus dari berita dan artikel dalam harian Nasional (Kompas digital) dan jurnal yang berada dalam segmen dan cakupan lingkungan. Seiring dengan waktu yang telah diberikan dalam jadual pelaksanaan diantara para khotib masjid

dan jadwal telah diberikan pada setiap awal tahun berjalan. Pembuatan materi/isi khotbah/penyuluhan kepada jama'ah dilaksanakan sebelum saat hari pelaksanaan penyuluhan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai prosedur yang dianut dalam penyelenggaraan sholat jum'at di masjid tempat dilaksanakan kegiatan khotbah oleh seorang khotib. Pertama, memberikan bacaan teks dalam Bahasa Arab, membacakan materi/isi khotbah sesuai dengan unsur-unsur yang diwajibkan dan disunnahkan. Membacakan teks Arab dan berdoa.

Tahap Pembahasan

Tahap pembahasan merupakan pencarian makna dan relasi dengan topik manusia-lingkungan hidup sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

الحمد لله الذي هدانا لهذا السبيل السلام، وافهمنا بشريعة النبي الكريم. اشهد
ان لا اله الا الله وحده لا شريك له ذالجلال والاکرام، واشهدان سيدنا ونبينا محمداً
عبده ورسوله، اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه
والتابعين باحسان الى يوم الدين. امابعد: فيا ايها الاخوان، اوصيكم ونفسي بتقوى الله وطاعته اعلكم
تفلحون. قال الله تعالى في القرآن الكريم،
اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم،
ياايهاالذين امنوا اتقواالله وقولواقولا سديداً، يصلح لكم اعمالكم ويغفر لكم ذنوبكم ومن يطع الله ورسوله فقد
فاز فوزاً عظيماً.
وقال تعالى:
ياايهاالذين امنوا اتقواالله حق تقاته ولا تموتن الا وانتم مسلمون،
صدق الله العظيم

Alhamdulillah, kita pada hari ini dapat melaksanakan puasa Ramadhan dan sholat jum'at di masjid yang indah ini, khatib berpesan kepada diri saya sendiri dan jama'ah Jum'at, marilah kita selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan semoga semua amal kita diterima oleh Allah SWT. Amin ya robbal aalamiin.

Jama'ah Jum'at rakhimatumullahu.

Dalam bulan Ramadhan terdapat peristiwa agung yaitu turunnya Kitab Al-Qur'an. Kitab Al-Qur'an mempunyai fungsi bagi manusia dan seluruh alam yaitu sebagai *nur* atau ilmu yang menerangi, sebagai *hudan* yaitu petunjuk dan Rahmat; petunjuk yang bersifat kasih sayang Allah SWT kepada seluruh alam dan tidak lain untuk kita sekalian manusia.

Petunjuk dan kasih sayang merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dapat diberi contoh bila seseorang memberikan petunjuk dengan perilaku emosi maka itu kebalikannya. Kasih sayang dapat memberikan kondisi yang dapat menghantarkan kepada esensi petunjuk. Diawal khotbah tadi terdapat kata *hudan*

subulus salam, yaitu membimbing pada jalan keselamatan/perdamaian. Al-Quran adalah kitab yang membimbing pada jalan dengan kasih sayang; Islam tidak lain juga seperti itu.

Jama'ah Jum'at rakhimatumullahu.

Oleh karena itu pertama, kepada makhluk manusia, nabi Muhammad SAW bersabda;

الاولانّ فالجسد مضغّة اذاصلحت صلح الجسد كلّهُ واذافسدت فسد كلّهُ الاوهي القلب
(رواه البخارى)

Yang artinya; *Ingatlah bahwa dalam tubuh itu ada segumpal daging, jika ia baik, baiklah tubuh itu seluruhnya dan jika ia rusak, rusaklah seluruhnya. Ingatlah bahwa itu adalah hati.*

Bulan Ramadhan merupakan periode waktu yang didalamnya, manusia diberikan banyak kelebihan yaitu Rahmah dari Allah SWT:

..... تفتح فيه ابواب الجنة, وتغلق فيه ابواب النار, فيه ليلةٌ خيرٌ من الف شهرٍ, منحرَم خيرٌ هافقنحرَم.

Yang artinya; *Dibuka pintu sorga (dalam bulan Ramadhan), ditutup pintu neraka, malam lailatul qodar, siapa saja yang terhalang dari kebaikan malam itu, maka ia terhalang.*

Adapun hikmah secara fisik atau raga manusia untuk berpuasa, banyak penjelasan dari Kesehatan dan tidak diragukan lagi.

Jama'ah Jum'at rakhimatumullahu.

Kedua; Aktivitas sehari hari; Di dalam Al-Qur'an surat Al-Mudatsir ayat 4;

وثيابك فطهرْ

yang artinya; *dan bersihkanlah pakaianmu.* Bersih dengan segala zat-zat yang dapat mematikan kuman oleh jamur, bakteri, melarutkan segala kotoran merupakan teknologi masa kini. Permebersihan disebutpula sebagai sanitasi yang saat sekarang telah diajarkan disekolah-sekolah dan perguruan tinggi.

Kata *thoharoh* mengandung arti sanitasi dan hal itu bermakna bahwa Al-Qur'an masih *up-todate* hingga saat ini. Ketiga, perlindungan lingkungan hidup; dalam surah Al-Baqoroh ayat 205 adalah;

واذا تولى سعى فى الأرض ليفسد فيها ويهلك الحرث والنسل والله لا يحب الفساد

Yang artinya; *dan apabila ia berpaling (dari muka kalian), ia berjalan di muka bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kerusakan/kebinasaan.*

Jama'ah Jum'at rakhimatumullahu.

Saat sekarang telah diketahui bahwa bumi dan seisinya adalah habitat manusia, kita wajib menjaganya agar tidak dalam kondisi rusak dan menyebabkan kebinasaan. Ayat 205 tersebut pada surah al-Baqoroh diturunkan saat adanya pendusta; munafik (Tafsir Ibnu Katsir, Ayat 204-207 surah Al-Baqoroh).

Semoga kita selalu dapat beramal (berbuat baik kepada dirisendiri, orang lain dan lingkungan sekitar. Kehidupan kita mendapat keberkahan; tambahannya kebaikan secara rokgani dan jasmani. Amin ya robbal alamiin

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم, أقول قولي هذا
واستغفر والله العظيم لي ولكم ولسائر المسلمين والمسلمات فاستغفروه انه هو الغفور الرحيم

Pembahasan

Makhluk dan Habitatnya

Kecenderungan penurunan nilai lingkungan hidup bagi organisme; manusia, telah dirasakan dan secara faktual dapat dilihat kenaikan suhu permukaan bumi yang terekam sejak lama; masa revolusi industry. Efek kenaikan suhu dapat melelehkan lapisan es di daerah antara Samudra Atlantik dan Arktik kutub utara bumi (Gambar 2), dan secara global menyebabkan kenaikan permukaan laut. Bersamaan dengan hal itu di Indonesia terjadi perubahan yang banyak untuk ekonomi masyarakat pesisir dan mengalami kerugian. Di daerah Brebes pesisir utara Jawa sebanyak 3.930 Ha tersebar dalam 13 desa dengan taksiran nilai kerugian Rp 8,34 miliar (Portal Brebes, 2022).

Suatu nilai lingkungan lahan tambak tersebut atau/dan garam yang terendam akibat kenaikan permukaan air laut (Tim redaksi Kompas, 2022) dapat setara dengan ketiadaan lahan itu untuk memberi sumberdaya kehidupan manusia. Artinya suatu luasan lahan yang semula dapat menghidupi manusia sebanyak 1000 orang misalnya, kemudian hilang, maka merupakan ketiadaan nilai suatu lingkungan hidup sekitar. Dalam pandangan ekosentrisme; pemulihan atau suatu penggantian areal tertentu membutuhkan nilai lainnya yaitu budaya dan spirit (O'Connor, 2020). Artinya suatu komunitas manusia menganggap lingkungan itu penting dan mereka hidup bersama alam (*live as natural world*), oleh karenanya siapa saja mereka, mengekspresikan gagasan tentang harmoni dan kesatuan dengan lingkungannya.



Gambar 2. Mencairnya es di daerah kutub disebabkan pemanasan global dan memberikan efek permukaan air laut secara global pula (Sumber: Nasional Geographic, 2024).

Pada perspektif relasi antara manusia dan alam sekitar hidupnya, terdapat banyak peluang untuk transformasi keberlanjutan, terutama dengan mengakui sepenuhnya pemahaman holistik (Kenter and O'Connor, 2022). Kehidupan manusia dan kekhususan muslim adalah hidup dengan petunjuk kitab suci mereka; Al-Qur'an al-Karim. Petunjuk bagi pemeluknya terdapat dalam setiap ayat dan dapat diajukan sebagai suatu prinsip dalam aktivitas manusia terkait relasinya dengan lingkungan biotik; termasuk manusia lainnya dan abiotik. Tidak hanya sbagai suatu prinsip pengelolaan dan perlindungan lingkungan, tetapi sekaligus terkandung motivasi (spirit) untuk dapat direalisasikan. Suatu petunjuk adanya relasi manusia-lingkungan hidup sekitar adalah *syariat* tentang penguburan jasad manusia di dalam tanah; tataran perspektif sains merupakan siklus zat untuk *pool* tanah. Secara umum ayat pertama surat 96: Al-'Alaq diturunkan adalah tentang membaca (اقرأ), dalam hal ini alam sekitar dan dikaitkan dengan Tuhan semesta alam (رب) yang menciptakan.

Prinsip dan Motivasi Lingkungan Hidup

Pada ayat 205 surah Al-Baqoroh dapat memberi makna pada konteks; pertama, relasi antara manusia. Konteks kedua, nilai kesungguhan berbuat untuk tidak merusak tanaman dan ternak adalah merupakan lawan dari “berpaling”. Terkategori orang yang munafik adalah perbuatan “merusak tanam-tanaman dan binatang ternak” dengan pertimbangan sebab musabab turunnya ayat¹ 204-207 (Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, 2010, Tafsir Ibnu Katsir, *nd-a*). “Tidak merusak” diberikan nilai yang tinggi yaitu “Allah tidak menyukai kerusakan/kebinasaan” dan sebaliknya ditunjukkan ada diantara manusia mencari *mardlatillah* (yang disukai Allah SWT) dengan pengorbanan diri pada ayat 207. Selanjutnya tersirat

¹ QS Al-Baqarah, 2:204:

Dari As Suddi, diriwayatkan bahwa kedua ayat ini turun berkenaan dengan seseorang yang menghadap Rasulullah SAW, untuk menampakkan keislamannya. Orang itu adalah Akhnas bin Syuraiq. Sekembalinya dari Rasulullah SAW, dia melewati Perkebunan dan peternakan keledai milik kaum muslimin lalu dia membakar kebun beserta ternak-ternak itu. Kemudian turunlah ayat ini.

bahwa keberlanjutan lingkungan hidup memerlukan kerja-kerja dengan sifat pengorbanan apakah jiwa-ilmu (akal) maupun harta (pembiayaan).

Dengan demikian bagi kekhususan muslim, dikategorikan memiliki nilai yang holistik kepada keberlanjutan habitat manusia untuk memberikan perhatian, melestarikan jasa lingkungan bagi kehidupan. Realisasi aktivitas perlindungan-pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) sekitar dan terkait dengan perencanaan pengelolaan-pemantauan agar nilai kualitas komponen lingkungan terus-menerus tinggi; dapat dipraktekkan oleh siapa saja. Hal demikian telah diimplementasikan seperti adanya UUPPLH Tahun 2009 dengan peraturan pemerintah (PP) yang dikeluarkan.

Masalah lingkungan di masyarakat urban antara lain limbah organik yang dapat membawa pencemaran dan estetika. Solusi masalah ini antara lain mengaplikasikan teknologi pengomposan limbah organik yaitu sampah (Syauqi dan Dahlan, 2024). Upaya merealisasikan dan bersifat mendidik telah dilaksanakan di Pondok pesantren, suatu Lembaga Pendidikan Islam untuk masyarakat khususnya tingkat menengah. Pada tataran ini dapat ditempatkan sebagai suatu episteme “tidak berpaling” dari ajaran Islam sekaligus dalam cakupan perspektif seluruh jejaring kehidupan.

KESIMPULAN

Pada ayat 205 surah Al-Baqoroh dapat memberi makna pada konteks; pertama, relasi antara manusia. Konteks kedua, nilai kesungguhan berbuat untuk tidak merusak tanaman dan ternak adalah merupakan lawan dari “berpaling”. Masyarakat yang berada di majid Baitul Jannah dan sedang melaksanakan sholat Jum'at bertempat di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, diharapkan dapat mengingat dan mempraktekkan prinsip tersebut dan memperoleh *Ridlo*-Nya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, Z.V. (2023). Bumi Semakin Panas, Hujan Ekstrem Semakin Meningkat. Departemen Fisika Universitas Andalas. Segmen Artikel-New&Events. Akses Tanggal 4 Mei 2024. URL: <http://fisika.fmipa.unand.ac.id/news-events/articles/item/277-bumi-semakin-panas,-hujan-ekstrem-semakin-meningkat.html>
- Atria, M. & Winarni, N. (2023). Peran dan interaksi masyarakat dalam pengelolaan Kawasan urban dalam Supriatna, J. (Ed.), *Biologi Terapan untuk masa depan dan kemajuan bangsa*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta, hal 331-342.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman. (2018). Teori-Teori Lingkungan Hidup. Akses Tanggal 23 Maret 2024. URL: <https://dlh.slemankab.go.id/teori-teori-lingkungan-hidup/>
- Environmental Health Student Association. (2020). Sampah dan Hubungannya terhadap emisi gas rumah kaca. FKM UI. Akses Tanggal 4 Mei 2024. URL: <https://envihsa.fkm.ui.ac.id/2020/02/28/ehi-feb-march/>

- Japan Metrological Agency. (2023). Seasonal Anomalies of Global Average Surface Temperature in Spring (March to May) (1891-2023). Tokyo Climate Center WMO Regional Center in RA II (Asia). Segmen Global Warming. Akses 4 Mei 2024. URL: https://ds.data.jma.go.jp/tcc/tcc/products/gwp/temp/spr_wld.html
- Kenter, J.O. & O'Connor, S. (2022). The Life Framework of Values and living as nature; towards a full recognition of holistic and relational ontologies. *Sustainability Science* (2022) 17:2529–2542. DOI: <https://doi.org/10.1007/s11625-022-01159-2>.
- Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an al. (2010). Al-Qur'an al-Karim *tajwid* dan terjemah dilengkapi dengan *asbabun-nuzul* dan hadits sahih. Kementerian Agama Republik Indonesia. PT Sygma Examedia Arkanleema. Bandung.
- Naples, M. (2023). Spectroscopy helps unravel the mysteries of Methane emissions. *Photonics spectra Magazine*, November. p50-55
- National Geographic. 2024. *Arctic ascent with Alex Honnold*. Akses tanggal 30 Maret 2024. App-TV-Disney Hotstar.
- O'Connor, S. (2020). De-centring humans from environmental valuation: Introducing the Life framework of values. *The Ecological Citizen* 3:117-118. Retrieve March 27th, 2024. URL: <http://www.ecologicalcitizen.net>
- Portal Brebes. (2022). Ribuan Hektar Lahan Tambak di Brebes terendam banjir rob, kerugian ditaksir Rp 8,34 miliar. Akses Tanggal 30 Maret 2024. URL: <https://portalbrebes.pikiran-rakyat.com/brebesan/pr-1264577487/ribuan-hektar-lahan-tambak-di-brebes-terendam-banjir-rob-kerugian-ditaksir-rp-834-miliar/>
- Syauqi, A & Dahlan, A. (2024). Pengomposan sampah padat dapur dan pengeringan limbah jenis sayuran. Laporan pengabdian kepada masyarakat. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Islam Malang.
- Tafsir Ibnu Katsir. *nd-a*. Surah Al-Baqoroh ayat 204-207. Barakah-Apps-Android system.
- _____. *nd-b*. Surah Ar-Rum ayat 40-41. Barakah-Apps-Android system.
- Tim Redaksi Kompas. (2022). Lahan terendam banjir rob, petambak Cirebon tak dapat produksi garam. Segmen Regional, 22 Agustus. URL: <http://regional.kompas.com/read/2022/08/22/155116678/lahan-terendam-banjir-rob-petambak-cirebon-tak-dapat-produksi-garam>
- Zed, M. (2018). Metode penelitian kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.